

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global Health Indicator. Global Health Statistic 2015: WHO; 2015.
2. Badan Pusat Statistik (BPS). Survei Penduduk Antar Sensus 2015. Jakarta: BPS; 2015.
3. Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). Jakarta; 2017.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta; 2018.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia . Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. In: Kesehatan, editor. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2013. In: Kesehatan, editor. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2013.
7. Proverawati A, Cahyo I. BBLR: Berat Badan Lahir Rendah. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
8. WHO, UNICEF, World Bank, United Nation. Level and Trends in Child Mortality Report 2013 Estimates Developed by The Un Inter-Agency Group For Child Mortality Estimaton United Nations Childrens Fund; 2013.
9. Dinkes Provinsi Sumbar . Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2014. In: Kesehatan, editor. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2015.
10. Dinkes Provinsi Sumbar. Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2015. In: Kesehatan, editor. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2016.
11. Dinkes Provinsi Sumbar. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2016. In: Kesehatan, editor. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2017.
12. Dinkes Provinsi Sumbar. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2017. In: Kesehatan, editor. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2018.
13. Sawahlunto DKK. Profil Kesehatan Kota Sawahlunto 2018. Sawahlunto: Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto; 2019.
14. Sawahlunto DKK. Profil Kesehatan Kota Sawahlunto 2017. Sawahlunto: Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto; 2018.

15. Sawahlunto DKK. Profil Kesehatan Kota Sawahlunto 2016. Sawahlunto: Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto; 2017.
16. Sawahlunto DKK. Profil Kesehatan Kota Sawahlunto 2015. Sawahlunto: Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto; 2016.
17. Sawahlunto DKK. Profil Kesehatan Kota Sawahlunto 2014. Sawahlunto: Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto; 2015.
18. Manuaba. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan Edisi 2. Jakarta: EGC; 2014.
19. Amiruddin R. Determinan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
20. Wahyudi H, Fraining D, Lili P. Analisis Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Tani dan Nelayan. *Gorontalo Journal of Public Health*. 2018;1(1):1-7.
21. Ahmad H, Diyan I, Siti K. Hubungan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Pada Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Wuluhan Tahun 2016. *The Indonesian Journal of Health Science*. 2017;9(1):87-92.
22. Lelly A, Cicih O. Parity and Risk of Low Birth Weight Infant in Full Term Pregnancy. *Health Science Journal of Indonesia*. 2016;7(1):13-16.
23. Marlenywati, Didik H, Fitri I. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian BBLR di RSUD DR. Soedarso Pontianak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*. 2015;1(5):154-160.
24. Prasetyowati. Hubungan Hipertensi dan Kurang Energi Kronis dalam Kehamilan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. 2014;7(2):57-64.
25. Maryunani A. Buku Asuhan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Jakarta: Trans Info Media; 2013.
26. Rukiyah A. Asuhan Neonatus, Bayi, dan Anak Balita. Jakarta Trans Info Media; 2012.
27. Fikawati S. Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta: Rajawali Pers; 2015.
28. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC; 2013.
29. Fatima A, Yudhy D, Ronny A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2017;5(4):812-822.

30. Sentha K, Martha I, Apoina K. Status Gizi Pada Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (Studi di Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2015;3(1):286-294.
31. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
32. Syafrudin H. Kebidanan Komunitas. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012.
33. Mufdillah. ANC Fokus Antenatal Care Focused. Jakarta: Nuha Medika; 2009.
34. Mohsen M, Marzieh B, Shohreh F, Zahra M, Raheleh A. Prevalence and Risk Factors of Low Birth Weight in the Southeast of Iran. *International Journal of Preventive Medicine*. 2017;8(12).
35. Cynthia P, Siti F, Zen R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Kabupaten Kudus (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun 2015). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2017;5(1):322-331.
36. Demelash H, Achenif M, Dabere N, Ketema G, Addisu M. Risk Factors for Low Birth Weight in Bale Zone Hospitals, South-East Ethiopia: a Case Control Study. *BMC Pregnancy and Childbirth*. 2015;15(264):1-10.
37. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
38. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-4. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
39. BPS Kota Sawahluto. Kota Sawahlunto Dalam Angka (Sawahlunto Municipality in Figures) 2018. Sawahlunto: Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto; 2018.
40. Suryati. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian BBLR Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2014;8(2):72-78.
41. Isti H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Prambanan Tahun 2014-2015. Yogyakarta Faculty of Medicine, Health and Life Sciences, Study Program of Midwefery, Universitas Aisyiyah Yogyakarta; 2016.
42. Sarwono P. Ilmu Kebidanan Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
43. Suci M. Pengaruh Usia Kehamilan, Jarak Kehamilan, Komplikasi Kehamilan, Antenatal Care terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD

dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2017. Medan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara 2018.

44. Merzalia N. Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Belitang Timur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010-2011. Depok Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Peminatan Kebidanan Komunitas. Depok Universitas Indonesia; 2012
45. Puspitaningrum E. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSIA Annisa Kota Jambi Tahun 2018. Scientia Journal. 2018;7(2):1-7.
46. Noni Kristiana, Elvi J. Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Jurnal Wawasan Kesehatan 2017;4(1):7-14.
47. Musdalifa, Sri W, Hasifah. Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Ibu Multigravida Terhadap Risiko Berat Badan Lahir Rendah di RISKDIA Siti Fatimah Makassar. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis 2014;4(4):414-421.
48. Fitrayeni S, Rizki M. Penyebab rendahnya kelengkapan kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 2015;10(1):101-107.
49. Nurhayani F, Bobby I, Susila S. Hubungan Antenatal Care dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah pada Ibu Aterm di RSUP Dr. M. Djamil Padang Jurnal Kesehatan Andalas 2017;6(3):615-620.
50. Ribka Y, Rina K, Gresty. Hubungan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja RSUD Tobelo. e-Journal Keperawatan e-Kp. 2017;5(1-8).
51. Demelash H, Motbainor A, Nigatu D, Gashaw K, Melese A. Risk Factor For Low Birth Weight in Bale Zone Hospitals, South-East Ethiopia: A Case-Control Study. BMC Pregnancy and Childbirth Journal. 2015;15(264):1-10.
52. Misna T, Chatarina U, Santina M. Determinan Epidemiologi Kejadian BBLR Pada daerah Endemis Malaria di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Jurnal Berkala Epidemiologi 2013;1(2):266-276.